

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai wujud kontribusi dan peran civitas akademik perguruan tinggi kepada masyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang idekreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi danmenumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras denganperan dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk program S1 di kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswa/i nya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses teori yang telah di dapatkan di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Belambangan, Kec. Penengahan, Kab. Lampung Selatan. Hal ini dinilai karena begitu banyak potensi yang terdapat di Kelurahan, mulai dari ekonomi kreatif, industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi Kelurahan tersebut dapat dikenalkan diluar daerah, banyak masyarakat serta para pengusaha yang secara tidak langsung mendapatkan dampak positif dan dapat memajukan potensi daerah yang terdapat pada Kelurahan tersebut.

Desa Belambangan merupakan desa hasil pemekaran dari Desa Rawi, terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, Masyarakat mayoritas berprofesi sebagai pedagang dan pekebun yang beragam yaitu terdapat berbagai hasil bumi sayuran dan buah-buahan, serta potensi dalam aspek logistik pedagang. Selain potensi dalam bidang pertanian terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Belambangan yang juga memiliki potensi yang sangat besar. Adapun salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di desa Belambangan yaitu UMKM Ensa Gorden yang memulai usahanya pada tahun 2007. Dalam merintis usaha tersebut terdapat masalah yang dihadapi oleh UMKM Ensa Gorden yaitu pencatatan keuangan dan pengelolaan harga pokok.

Ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Belambangan, Kec. Penengahan, Kab. Lampung Selatan, salah satunya adalah UMKM Ensa Gorden salah satu usaha pribadi yang masih aktif dalam melakukan produksi, dalam merintis usaha tersebut, terdapat beberapa masalah seperti tidak adanya logo usaha, kurangnya kualitas sumber daya manusia terkait pemahaman tentang apa itu teknologi informasi seperti bagaimana cara penggunaan serta pemasaran produk menggunakan akun media social sebagai salah satu prantara sebuah usaha memasarkan produknya ke khalayak dengan jangkauan yang jauh lebih luas.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas solusi yang dapat diberikan yaitu membuat digital marketing, membuatkan logo usaha, memberikan pelatihan terkait cara pengelolaan, penggunaan serta pemanfaatan media social untuk mempromosikan produk yang akan dijual melalui postingan dan iklan di instagram guna memasarkan produk ke masyarakat luas dengan tujuan untuk meningkatkan profit perdagangan.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat kemudian dapat menambah pengalaman dan ilmu serta membantu UMKM dalam segi ekonomi, sosial dan budaya.

## 1.2 Profil dan Potensi Desa

Desa Belambangan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Wilayah ini memiliki luas sekitar sebesar 2,20 km<sup>2</sup>. Desa ini memiliki karakteristik pedesaan dengan potensi besar di bidang perkebunan dan UMKM. Dengan penduduk yang sebagian besar bekerja di sektor-sektor tersebut, Desa Belambangan menjadi pusat kegiatan ekonomi berbasis lokal yang berperan penting dalam pengembangan ekonomi daerah. Desa Belambangan merupakan desa hasil pemekaran dari Desa Rawi, terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, berbatasan dengan Desa Kekiling disebelah Utara, Desa Rawi di sebelah Selatan, Desa Rawi disebelah Timur, dan Desa Kekiling di sebelah barat desa Belambangan.

**Gambar 2.1** Peta Desa Belambangan



Desa Belambangan memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, di antaranya:

1. Sumber Daya Alam

Desa Belambangan di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan memiliki sumber daya alam yang cukup melimpah dan menjadi penopang utama perekonomian masyarakat. Lahan perkebunan di desa ini tergolong subur sehingga mampu menghasilkan berbagai komoditas seperti jagung, kacang tanah, dan ubi kayu. Selain itu, perkebunan rakyat juga berkembang dengan hasil utama berupa pisang, kelapa, pepaya, serta kakao yang sebagian besar dipasarkan ke luar desa. Masyarakat juga membudidayakan tanaman hortikultura seperti cabai, tomat, terong, dan mentimun, serta buah-buahan tropis seperti mangga, jambu, melon dan durian yang banyak ditanam di pekarangan rumah. Di sektor peternakan, warga memelihara ayam, bebek, kambing, dan sebagian sapi untuk kebutuhan konsumsi maupun penjualan. Sumber daya air berasal dari sumur dan mata air yang digunakan untuk keperluan rumah tangga serta mengairi lahan pertanian, sementara curah hujan yang cukup mendukung kelancaran siklus tanam. Potensi tanah yang subur dan lahan yang masih tersedia menjadi modal penting bagi pengembangan sektor pertanian, perkebunan, maupun usaha tani di masa depan..

2. Sumber Daya Manusia

**Penduduk Produktif:** Desa Belambangan memiliki penduduk yang sebagian besar berada di usia produktif, dengan keterampilan di bidang perkebunan, peternakan, dan UMKM.

**Pendidikan dan Pelatihan:** Potensi pengembangan sumber daya manusia melalui program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, terutama dalam bidang teknologi kewirausahaan dan perkebunan.

### 3. Sumber Daya Sosial

Gotong Royong: Budaya gotong royong yang kuat di antara warga menjadi salah satu modal sosial penting dalam pembangunan kelurahan.

Kearifan Lokal: Adat dan tradisi yang masih dijaga oleh masyarakat setempat menjadi potensi untuk pengembangan pariwisata budaya dan pelestarian nilai-nilai lokal.

### 4. Sumber Daya Ekonomi

UMKM yang Berkembang: Beragam UMKM di bidang makanan olahan, dan jasa memiliki potensi besar untuk tumbuh dan berkembang.

Pasar Tradisional: Keberadaan pasar tradisional yang menjadi pusat perdagangan bagi masyarakat setempat, memungkinkan pengembangan ekonomi lokal dengan menjual hasil pertanian, peternakan, dan produk UMKM.

### 5. Sektor Kuliner

Produk Kuliner Lokal: Potensi sektor kuliner sangat besar, terutama dengan adanya produk-produk lokal yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik kuliner bagi wisatawan.

Usaha Kuliner UMKM: Pengembangan usaha kuliner dari UMKM setempat dapat diperluas dengan inovasi produk, pemasaran digital, dan partisipasi dalam pameran kuliner.

### 6. Sektor Pariwisata

Sektor pariwisata di Desa Belambangan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan memiliki potensi yang dapat dikembangkan meskipun saat ini belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Keindahan alam desa yang masih asri, lahan hijau yang membentang, serta suasana pedesaan yang tenang menjadi daya tarik bagi wisatawan yang mencari ketenangan dan suasana alami. Lokasinya yang tidak terlalu jauh dari jalur utama lintas Sumatera memberikan akses yang cukup mudah bagi pengunjung. Selain potensi alam, Desa Belambangan juga memiliki kekayaan budaya dan tradisi masyarakat yang bisa dikemas menjadi atraksi wisata, seperti kegiatan gotong royong, acara keagamaan, dan kesenian daerah. Jika dikelola dengan baik melalui konsep agrowisata atau wisata edukasi, sektor pariwisata di desa ini dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat sekaligus memperkenalkan kearifan lokal kepada pengunjung.

### 1.3 Profil BUMDES

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Belambangan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, merupakan lembaga usaha desa yang dibentuk oleh pemerintah desa sebagai wadah untuk mengelola potensi ekonomi dan sumber daya lokal secara mandiri. Pendirian BUMDes ini dilatarbelakangi oleh besarnya potensi pertanian, perkebunan, dan perdagangan di desa yang selama ini belum terkelola secara maksimal. Melalui BUMDes, diharapkan pendapatan asli desa dapat meningkat sekaligus mendorong kesejahteraan masyarakat.

BUMDes Desa Belambangan memiliki visi untuk menjadi lembaga ekonomi desa yang mandiri, profesional, dan mampu memberikan manfaat nyata bagi warga. Untuk mewujudkan visi tersebut, BUMDes menjalankan misi antara lain mengoptimalkan potensi sumber daya alam dan manusia, mengembangkan unit usaha yang bermanfaat, memberikan pelayanan usaha yang transparan, serta menggerakkan perekonomian desa berbasis kearifan lokal.

Struktur organisasi BUMDes terdiri dari penasihat yang dijabat oleh Kepala Desa Belambangan, direktur, sekretaris, bendahara, serta kepala unit usaha sesuai bidang masing-masing. Adapun unit usaha yang dijalankan meliputi perdagangan hasil pertanian untuk menampung dan memasarkan produk panen warga, usaha simpan pinjam guna membantu permodalan usaha kecil, serta penyediaan sarana produksi pertanian seperti pupuk, bibit, dan peralatan.

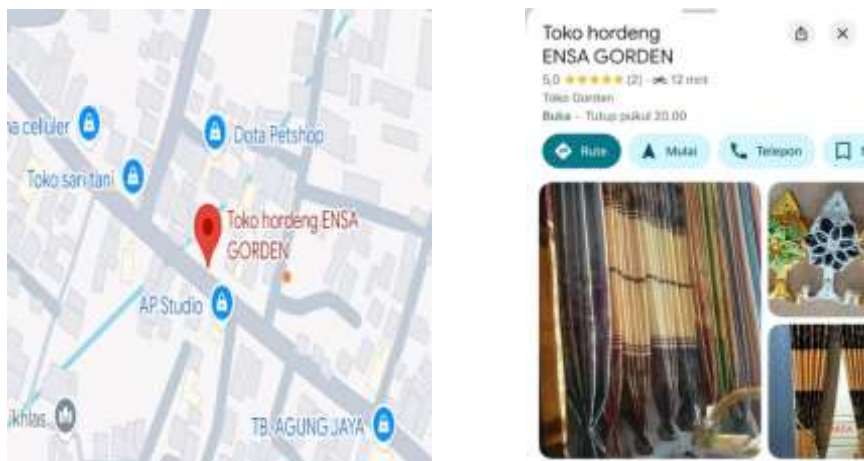
Keberadaan BUMDes memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat, di antaranya menjadi sarana pemasaran produk lokal, membuka lapangan pekerjaan baru, mempermudah akses modal usaha, dan menambah pendapatan asli desa. Dengan pengelolaan yang baik, BUMDes Desa Belambangan diharapkan mampu menjadi motor penggerak perekonomian desa sekaligus memperkuat kemandirian masyarakat.

#### 1.3.1 Profil UMKM Ensa Gorden

|              |                                                                       |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------|
| Nama Pemilik | : Enjang Sopian                                                       |
| Nama Usaha   | : Ensa Gorden                                                         |
| Alamat       | : Desa Belambangan, Kec. Penengahan, Kab. Lampung Selatan,<br>Lampung |
| Jenis Usaha  | : Mandiri                                                             |

|                        |                                         |
|------------------------|-----------------------------------------|
| Jenis Produk           | : Gorden dan Karpet                     |
| Skala Usaha            | : Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) |
| Tahun Berdiri          | : 2007                                  |
| Produk yang ditawarkan | : Aneka Jenis Model Gorden & Karpet     |
| No. Telepon/hp         | : 089633977466                          |

**Gambar 2** Peta UMKM Ensa Gorden



Ensa Gorden adalah sebuah toko yang bergerak di bidang produksi dan penjualan gorden, tirai, dan dekorasi interior lainnya. Mereka menawarkan berbagai jenis gorden dengan desain dan bahan yang beragam untuk memenuhi kebutuhan dekorasi rumah, kantor, dan bangunan lainnya. usaha tersebut memiliki 3 Cabang, Cabang 1 didirikan pada tahun 2007, Cabang 2 didirikan pada tahun 2021, dan terakhir Cabang 3 didirikan pada tahun 2025. Yang memiliki toko tersebut adalah Enjang Sofyan. Penjualan tersebut offline online dengan pembelanjaan di Jakarta dan Bandung.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara membuat UMKM tersebut dapat dikenal melalui Media Social?.
2. Bagaimana menciptakan visual desain yang menarik pada pelaku usaha?.
3. Bagaimana membuat produk dapat dikenal secara umum menggunakan Platform Instagram?.

## **1.5 Tujuan dan Manfaat**

### **1.5.1 Tujuan Kegiatan**

1. Mencari cara efektif untuk memperkenalkan UMKM melalui Platform Media Social yaitu mengidentifikasi metode pembuatan dan pengelolaan Media Social yang dapat meningkatkan visibilitas serta aksesibilitas produk atau jasa UMKM secara luas.
2. Mengembangkan visual desain yang menarik bagi pelaku usaha yaitu merancang visual branding yang atraktif dan relevan untuk mendukung daya tarik produk atau layanan UMKM, sehingga dapat menarik perhatian konsumen.
3. Mengoptimalkan penggunaan Instagram untuk memperluas jangkauan produk yaitu menyusun strategi pemasaran yang efektif di platform media sosial seperti Instagram agar produk UMKM lebih dikenal dan mudah diakses oleh masyarakat umum.

### **1.5.2 Manfaat Kegiatan**

#### **1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya**

- a. IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- b. Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Belambangan yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- c. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

#### **2. Manfaat Bagi Mahasiswa**

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c. Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- d. Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

### 3. Manfaat Bagi Kelurahan

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Desa Belambangan. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Belambangan.
- b. Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat Desa Belambangan.
- c. Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

### 4. Manfaat Bagi UMKM

1. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara memasarkan yang baik dan luas.
2. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM
3. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui media sosial.

## **1.6 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Desa Belambangan
- b. UMKM Ensa Gorden
- c. Masyarakat Desa Belambangan